

## **Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)**

**Aliff Aulia<sup>1</sup>, Ali Asfar<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

\* Penulis Korespondensi, email: aliasfar1965@gmail.com

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran sarana prasarana terhadap motivasi atlet, mengetahui peran sarana prasarana terhadap prestasi atlet, mengetahui peran motivasi terhadap prestasi atlet pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Populasi penelitian berjumlah 126 atlet binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Sampel sebanyak 126 orang atlet binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Variabel sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel motivasi hanya sebesar 22,2%. Kemudian variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Variabel sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 25,5%. Selanjutnya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet, mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 10,1%.

**Kata kunci:** Sarana Prasarana dan Motivasi

---

### **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa pembangunan nasional di bidang keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Menurut Makmun (2016:3) bahwa olahraga merupakan segala aktivitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga saat ini sudah menjadi ajang gengsi suatu bangsa atau daerah, yang mana banyak menghabiskan biaya besar-besaran pada pesta olahraga.

Untuk mencapai suatu keberhasilan begitu banyak permasalahan yang dihadapi. Adanya permasalahan olahraga dikarenakan munculnya kebutuhan para atlet yang tidak terpenuhi. Keberhasilan dalam pencapaian peningkatan prestasi atlet tidak dapat dilepaskan

dari ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan motivasi yang dapat mengembangkan potensi atlet.

Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan, dan olahraga untuk prestasi. Adapun beberapa masalah umum yang menjadi penyebab dalam peningkatan prestasi seorang atlet adalah kurangnya sarana olahraga, kurangnya prasarana olahraga untuk latihan, minimnya ketersediaan dana keolahragaan serta kurangnya peranan masyarakat yang terkait di bidang keolahragaan. Hal ini semua perlu adanya dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah ataupun peran dari pemangku kepentingan lainnya yang bergerak di bidang keolahragaan. Tanpa adanya dukungan tersebut mustahil pencapaian peningkatan prestasi atlet dalam olahraga berjalan dengan optimal. Ini adalah masalah yang sangat serius untuk segera dilaksanakan penanganan yang cepat dan tepat guna membantu proses kemajuan peningkatan atlet berprestasi.

Peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau dalam meningkatkan motivasi dan prestasi atlet yaitu dengan menciptakan atlet berbakat dan berprestasi di tingkat nasional maupun internasional serta bisa mengharumkan nama bangsa dan negara, membina atlet yang tangguh dan mampu bersaing dengan atlet-atlet lainnya sehingga mempunyai prestasi yang tinggi pada kejuaraan-kejuaraan nasional, PON, sea games dan kejuaraan internasional.

Motivasi yang harus dimiliki oleh atlet adalah motivasi berprestasi. Motivasi atlet merupakan keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh atlet lain. Motivasi atlet merupakan tujuan yang harus dimiliki atlet untuk berprestasi, sehingga atlet akan terus meningkatkan usaha dan gigih dalam latihan sehingga dapat berprestasi dan mendapatkan berbagai penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya.

Komponen sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting yang mana sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi atlet. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung mustahil latihan para atlet untuk mengembangkan potensinya dapat berjalan dengan baik. Namun terkadang terdapat sarana dan prasarana yang tidak memenuhi persyaratan untuk kelayakan dalam penggunaannya. Hal ini juga merupakan masalah yang sangat krusial yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan para atlet.

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting karena sarana dan prasarana sangat membutuhkan biaya yang cukup besar dan harus terencana. Sarana dan prasarana dapat menunjukkan tingkat motivasi dan prestasi atlet. Sarana dan prasarana yang mendukung akan memotivasi atlet untuk lebih bersemangat di dalam mengikuti sesi latihannya. Sarana dan prasarana dapat memfasilitasi seluruh aspek yang berkaitan dalam peningkatan pengembangan dan pembinaan para atlet-atlet yang ada di Provinsi Riau. Sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat diperhatikan mengingat banyaknya cabang olahraga yang membutuhkan untuk tempat latihan. Sarana dan prasarana dalam naungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau masih kurang memadai. Sarana olahraga

yang kurang memadai sehingga banyaknya atlet yang mandiri dengan menggunakan sarana olahraga pihak swasta dengan sistem bayar iuran bulanan.

Sumber daya berupa sarana dan prasarana menjadikan salah satu tolak ukur dari keberhasilan para atlet dalam memenangi kompetisi/pertandingan. Oleh karena itu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau harus konsentrasi dalam peningkatan perbahuaran sarana dan prasarana agar menunjang program dan kegiatan keolahragaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Secara umum prasarana olahraga berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau melancarkan tugas-tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono 2012:5).

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: Lapangan (sepakbola, tenis lapangan, bola voli, bola basket, kasti, dll). Fasilitas harus memenuhi standart minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna. Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanent. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono 2012:6).

Robbins (2012:98) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan, upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Mangkunegara (2012:61) juga menjelaskan pengertian motivasi yang terbentuk dari sikap pegawai dalam menghadapi situasi kerja perusahaan. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau setuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental pegawai yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal.

Olahraga merupakan kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang bisa dikembangkan dan dilatih untuk kepentingan kesehatan bagi dirinya. Faktor eksogen (lingkungan) meliputi teknik serta latihan fisik, kondisi lingkungan, sarana maupun prasarana olahraga, penghargaan dan gaji. Kualitas seorang atlet dipengaruhi oleh latihan yang diterimanya. Lalu kegiatan latihan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk atlet berlatih. Agar peristiwa tersebut dapat terjadi, olahraga prestasi seharusnya ditangani sedemikian rupa, karena prestasi yang diraih tidak dapat dilakukan secara instan dan mendadak (Gunarsa; 2015:27).

Pembinaan olahragawan dalam olahraga prestasi seharusnya dilakukan secara berkelanjutan. Unsur-unsur prestasi olahraga merupakan prestasi yang ditampilkan atau

diperagakan oleh atlet, baik secara perorangan maupun berkelompok dalam suatu pertandingan merupakan perpaduan dari kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental yang dimiliki atlet tersebut dalam tercapainya suatu prestasi olahraga, yang antara lain sebagai berikut (Gunarsa; 2015;34):

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan unsur atau kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap atlet untuk meraih suatu prestasi olahraga. Kondisi fisik menggambarkan kemampuan fungsi tubuh seorang atlet. Maka dari itu kondisi fisik sangat menentukan seorang atlet untuk berprestasi (prestasi olahraga).

2) Teknik

Seorang atlet harus bisa menguasai teknik dari cabang olahraga tersebut, dan sesuai dengan kondisi fisiknya. Untuk dapat menguasai teknik memerlukan latihan yang berulang-ulang agar kita dapat mencapai prestasi yang di inginkan.

3) Taktik

Kondisi fisik dan teknik merupakan unsur yang sangat dibutuhkan untuk menerapkan dan merealisasikan taktik atau strategi pada saat dilapangan.

4) Mental

Bagi seorang pelatih dan atlet harus mempunyai mental yang kuat, karena dari mental yang kuat seseorang bisa mengambil keputusan dan tidak terburu-buru.

Untuk maksud tersebut, maka dalam olahraga prestasi diperlukan upaya-upaya penanganan secara optimal.

Untuk maksud tersebut, maka dalam olahraga prestasi diperlukan upaya-upaya penanganan secara optimal. Terdapat beberapa komponen penting yang berkaitan dengan olahraga prestasi, yaitu (Mutohir; 2007;56):

1. Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan;
2. Prioritas cabang olahraga;
3. Identifikasi pemanduan bakat;
4. Optimalisasi pembinaan pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) dan pusat pendidikan dan latihan mahasiswa (PPLM) dan sekolah khusus olahraga;
5. Investasi dan implementasi iptek keolahragaan;
6. Pemberdayaan semua jalur pembinaan;
7. Sistem jaminan kesejahteraan dan masa depan.

Adapun faktor pendukung prestasi olahraga untuk mencapai sebuah prestasi adalah faktor pendukung prestasi olahraga merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, yaitu (Mutohir, 2007:59):

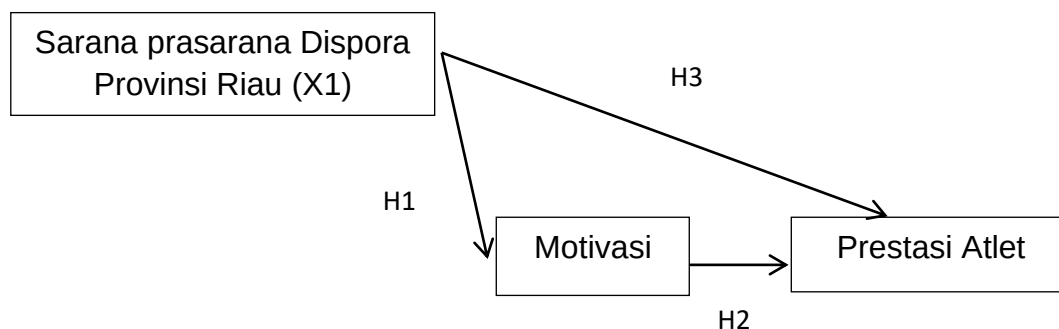
1. Faktor internal (atlet)

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi:

- a. Bakat: yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
- b. Motivasi: yakni dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Faktor eksternal

- a. Pelatih, merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama junior atau pemula.
- b. Organisasi, adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasi tujuan bersama. Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis.
- c. Manajemen olahraga, adalah menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam pengertian sempit, pembinaannya harus terlaksana berdasarkan perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek.
- d. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.
- e. Dana, adalah untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya baik sarana dan prasarana maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka pembinaan tidak akan tercapai. Dukungan tersebut sangat erat kaitannya agar dapat diwujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **METODE**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif di dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Data kualitatif di dalam penelitian adalah hasil wawancara dengan kepala bagian humas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Objek penelitian ini adalah peran sarana prasarana terhadap prestasi atlet (studi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). Populasi yang atlet binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau sebanyak 126 orang. Sampel menurut Widiyanto (2014:5), sampel adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian sebanyak 126 orang atlet binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:62). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent (X) : sarana prasarana dan variabel dependent (Y) : motivasi dan prestasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil rekapitulasi responden mengenai variabel sarana prasarana dapat dijelaskan melalui distribusi data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Responden tentang Sarana Prasarana

| <b>No</b>        | <b>Indikator</b> | <b>Rata-rata</b> | <b>Kategori</b> |
|------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 1                | Peralatan        | 3,89             | Baik            |
| 2                | Perlengkapan     | 3,91             | Baik            |
| 3                | Prasarana        | 3,84             | Baik            |
| <b>Rata-Rata</b> |                  | <b>3,88</b>      | <b>Baik</b>     |

Dengan demikian secara keseluruhan sarana prasarana memiliki rata-rata 3,88 yang berada pada kategori baik. Rata-rata tertinggi berada pada indikator perlengkapan.

Hasil rekapitulasi responden mengenai variabel motivasi dapat dijelaskan melalui distribusi data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Responden tentang Motivasi

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>     | <b>Rata-rata</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------|----------------------|------------------|-----------------|
| 1         | Kebutuhan Fisiologis | 3,80             | Baik            |
| 2         | Kebutuhan Rasa Aman  | 3,84             | Baik            |
| 3         | Kebutuhan Sosial     | 3,59             | Baik            |
| 4         | Kebutuhan Harga Diri | 3,85             | Baik            |

|                  |                            |             |             |
|------------------|----------------------------|-------------|-------------|
| 5                | Kebutuhan Aktualisasi Diri | 3,93        | Baik        |
| <b>Rata-Rata</b> |                            | <b>3,80</b> | <b>Baik</b> |

Dengan demikian secara keseluruhan motivasi memiliki rata-rata 3,80 yang berada pada kategori baik. Rata-rata tertinggi berada pada indikator aktualisasi diri.

Hasil rekapitulasi responden mengenai variabel prestasi atlet dapat dijelaskan melalui distribusi data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.Rekapitulasi Responden tentang Prestasi Atlet

| No               | Indikator     | Rata-rata   | Kategori    |
|------------------|---------------|-------------|-------------|
| 1                | Kondisi fisik | 3,86        | Baik        |
| 2                | Teknik        | 4,04        | Baik        |
| 3                | Taktik        | 3,92        | Baik        |
| 4                | Mental        | 3,96        | Baik        |
| <b>Rata-Rata</b> |               | <b>3,95</b> | <b>Baik</b> |

Dengan demikian secara keseluruhan prestasi atlet memiliki rata-rata 3,95 yang berada pada kategori baik. Rata-rata tertinggi berada pada indikator teknik.

Berdasarkan hasil analisa data, didapatkan hasil bahwa indikasi responden menyatakan distribusi data variabel sarana prasarana dengan indikator prasarana memperoleh rata-rata terendah dengan skor 3,84 dengan kategori setuju. Indikator perlengkapan memperoleh rata-rata tertinggi dengan skor 3,91 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar atlet setuju kepada perlengkapan yang ada pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Koefisien regresi variabel sarana prasarana sebesar 0,700, jika variabel sarana prasarana meningkat 1 satuan maka variabel motivasi akan mengalami peningkatan 0,700. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka semakin besar sarana prasarana akan meningkatkan motivasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Nilai hasil uji statistik pada thitung lebih besar dari pada t tabel ( $5,945 > 1.65723$ ) . Variabel sarana prasarana memiliki nilai sig= 0.000 atau  $< 0,05$ . berdasarkan hasil uji t, maka H1 diterima yang artinya variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Hasil output model summary dengan menggunakan SPSS 20 koefisien r sebesar 0,471 dengan  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,222 atau 22,2%. Ini berarti variabel bebas sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel motivasi hanya sebesar 22,2%.

Didapatkan hasil bahwa indikasi responden menyatakan distribusi data variabel sarana prasarana dengan indikator prasarana memperoleh rata-rata terendah dengan skor 3,84 dengan kategori setuju. Indikator perlengkapan memperoleh rata-rata tertinggi dengan skor 3,91 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar atlet setuju kepada perlengkapan yang ada pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Koefisien regresi variabel sarana prasarana sebesar 0,589, jika variabel sarana prasarana meningkat 1 satuan maka variabel prestasi akan mengalami peningkatan 0,589. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka semakin besar sarana prasarana akan meningkatkan prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Nilai hasil uji statistik pada thitung lebih besar dari pada t tabel ( $6,521 > 1.65723$ ) . Variabel sarana prasarana memiliki nilai  $\text{sig} = 0.000$  atau  $< 0,05$ . berdasarkan hasil uji t, maka H2 diterima yang artinya variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Pemanfaatan sarana dan prasarana adalah memberikan kontribusi yang optimal pada jalannya proses pelatihan pada atlet yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan koefisien regresi variabel pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap prestasi atlet menunjukkan hasil 6,521 dan lebih besar dari r tabel (1.65723). Dari hasil ini menunjukkan makna pemanfaatan sarana dan prasarana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet. Ini berarti besar kecilnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan atlet dapat menentukan prestasi atlet di Dinas kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Hasil output model summary dengan menggunakan SPSS 20 koefisien r sebesar 0,505 dengan  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,255 atau 25,5%. Ini berarti variabel bebas sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 25,5%.

Terdapat juga hasil bahwa indikasi responden menyatakan distribusi data variabel motivasi dengan indikator kebutuhan fisiologis memperoleh rata-rata terendah dengan skor 3,80 dengan kategori setuju. Indikator kebutuhan aktualisasi diri memperoleh rata-rata tertinggi dengan skor 3,93 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar atlet setuju kepada motivasi indikator kebutuhan aktualisasi diri.

Koefisien regresi variabel motivasi terhadap prestasi sebesar 0,250, jika variabel motivasi meningkat 1 satuan maka variabel prestasi akan mengalami peningkatan 0,250. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka semakin besar motivasi akan meningkatkan prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

Nilai hasil uji statistik pada thitung lebih besar dari pada t tabel ( $3,738 > 1.65723$ ) . Variabel motivasi terhadap prestasi memiliki nilai  $\text{sig} = 0.000$  atau  $< 0,05$ . berdasarkan hasil uji t, maka H3 diterima yang artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.



Hasil output model summary dengan menggunakan SPSS 20 koefisien r sebesar 0,318 dengan  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,101 atau 10,1%. Ini berarti variabel bebas motivasi dapat mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 10,1%.

Seorang atlet yang memiliki motivasi tinggi, juga akan berpartisipasi aktif dalam latihan. Mempunyai kemauan keras dalam latihan dan harapan untuk sukses menuntut untuk selalu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai dorongan kuat untuk segera mengetahui hasil nyata dari tindakannya, karena hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik. Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut atlet dapat memperbaiki kesalahannya dan mendorong untuk berprestasi yang lebih baik. Motivasi ini sangat penting bagi atlet, khususnya untuk mendorong atlet meraih kesuksesan melalui prestasi yang diperoleh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Variabel sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel motivasi hanya sebesar 22,2%. Variabel sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Variabel sarana prasarana dapat mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 25,5%. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Variabel motivasi dapat mempengaruhi variabel prestasi hanya sebesar 10,1%

Dinas Kepemudaan dan Olahraga provinsi Riau agar dapat meningkatkan pengadaan dan perawatan sarana prasarana yang ada agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh atlet. Para atlet diharapkan dapat meningkatkan motivasi agar dapat mencapai prestasi yang baik.

## **REFERENSI**

- Anaroga, Pandji, 2011, Manajemen Bisnis, Jawa Tengah, Rineka Cipta.  
Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar, Jakarta, Erlangga.  
Deddi dan Ayuningtyas, 2010, Akuntansi Sektor Publik, Edisi Kedua, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.  
Gunarsa, D.S., 2015, Psikologi Olahraga Prestasi, Jakarta, PT. BPK Gunung Mulia.  
Garrison, Ray H, dan Norren, Brewer, 2013, Akuntansi Manajerial, Jakarta, Salemba Empat.  
Halim, Abdul, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta, Salemba Empat.  
Harmono, 2014, Manajemen Keuangan, Jakarta, Bumi Aksara.  
Harun, 2008, Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.  
Hasan, Iqbal, 2012, Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif), Jakarta, PT Bumi Aksara.  
Makmun, A, 2016, Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan, Humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, Vol. 9 No. 1.  
Mardiasmo, 2016, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta, Andi.

- Munawir,S., 2012, Analisis Laporan Keuangan,. Yogyakarta, Liberty.
- Mutohir, 2007, Peran Fisiologi dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games, Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 11 Nomor 56.
- Nurlan, Darise, 2010, Pengelolaan Keuangan Daerah, Jakarta, PT. Indeks.
- Simamora, Henry, 2012, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Administrasi, Bandung, Alfabeta.
- Thanza, Helky, 2014, Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bola Voli Panorama Sarana Travel Kota Bengkulu, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.